

## ABSTRAK

UD. Wijaya Electric adalah sebuah perusahaan home industri yang bergerak dalam bidang perakitan alat-alat listrik. Pada Tugas Akhir ini akan dibahas tentang proses perakitan produk SWC. Proses perakitan produk SWC ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu bagian perakitan I, bagian pemotongan tali, bagian perakitan II dan bagian pengepakan.

Setelah dilakukan pengamatan dan hasil kuesioner kemudian diketahui terdapat masalah pada bagian perakitan I, bagian pemotongan tali dan bagian perakitan II.

Pada bagian perakitan I, pekerja melakukan pekerjaannya dengan tangan kosong padahal salah satu komponennya berupa kawat besi yang terkadang dapat mengakibatkan tangan pekerja terluka. Untuk mengurangi keluhan rasa sakit yang dirasakan oleh pekerja diusulkan agar perusahaan menyediakan sarung tangan. Dengan menggunakan sarung tangan ini dapat dilihat bahwa dapat mengurangi rasa sakit tubuh pekerja selama melakukan pekerjaannya dari 6 anggota tubuh yang sakit menjadi 4 anggota tubuh yang sakit.

Pada metode awal bagian pemotongan tali, pekerja melakukan proses pemotongan tali dengan menggunakan alat bantu yang sederhana berupa gunting dan balok kayu yang di atasnya diberi paku. Dalam proses pemotongan tali ini pekerja melilitkan roll tali secara manual pada balok kayu kemudian dipotong dengan gunting, proses ini dilakukan berulang-ulang sampai roll tali habis terpotong. Selain waktu proses pemotongan lama, posisi pekerja di bagian pemotongan tali ini kurang ergonomis, karena alat bantu yang sederhana dan pekerja melakukan aktifitasnya dengan duduk di lantai selama berjam-jam. Untuk mengurangi keluhan yang dirasakan pekerja, maka dirancang fasilitas kerja yang lebih ergonomis yang berupa alat bantu pemotong tali. Berdasarkan hasil implementasi alat bantu pemotong tali tersebut dapat diketahui adanya perubahan waktu standard proses pemotongan tali menurun dari 109.1886 menit/roll menjadi 19.3538 menit/roll. Dengan menggunakan alat bantu pemotong tali ini juga dapat dilihat bahwa dapat mengurangi rasa sakit tubuh pekerja selama melakukan pekerjaannya dari 15 anggota tubuh yang sakit menjadi 2 anggota tubuh yang sakit.

Pada bagian perakitan II, pekerja sudah merasa nyaman dengan kondisi kerja yang ada, namun pekerja melakukan aktifitasnya dengan duduk di lantai tanpa alas duduk sehingga diusulkan agar perusahaan menyediakan bantalan duduk untuk pekerja sehingga pekerja lebih nyaman dalam melakukan aktifitas kerjanya. Dengan menggunakan bantalan duduk ini dapat dilihat bahwa dapat mengurangi rasa sakit tubuh pekerja selama melakukan pekerjaannya dari 9 anggota tubuh yang sakit menjadi 6 anggota tubuh yang sakit.